

Pemberdayaan Anak Yatim Melalui Pengelolaan Dana Zakat; Studi Kasus Di Yayasan Yatim Mandiri Cabang Kota Kediri

Muhammad Mubarok¹, Moh. Yustafad²

¹Institut Agama Islam Tribakti ² Institut Agama Islam Tribakti

¹ Mubarokkalongan@gmail.com, ² yustafad02@gmail.com

Abstract

Empowerment of orphans is an effort to increase the dignity of orphans to escape from helplessness in order to have the ability and independence to live a better life, so that they can live normally in the midst of society. Zakat funds are trust funds that are limited by the source of the zakat. The funds must be collected and then distributed according to known targets. The independent orphanage foundation in the city of Kediri has programs in many aspects ranging from economic empowerment, health services, education. And the Yatim Mandiri Foundation's humanitarian program as an amil zakat institution that focuses on orphans. This study uses a qualitative research approach. This study aims to describe the empirical reality according to the phenomenon in detail and thoroughly. As well as to express the symptoms as a whole and contextually. The results of this study indicate that the form of empowerment of orphans by the independent orphanage foundation in the city of Kediri is carried out by providing health education and business development for the welfare of orphans and through programs that have been owned by independent orphan institutions through the process of collecting zakat and distributing zakat funds.

Keywords: *Empowerment, Zakat Fund, Orphans*

Abstrak

Pemberdayaan anak yatim adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat anak yatim, melepaskan diri dari ketidakberdayaan, memiliki kemampuan dan kemandirian untuk menjalani kehidupan yang lebih baik, dan hidup secara wajar dalam masyarakat. Dana zakat merupakan dana amanah yang dibatasi oleh sumber zakat itu. Dana zakat harus dikumpulkan dan didistribusikan sesuai sasaran yang telah diketahui. Yayasan yatim mandiri cabang kota Kediri mempunyai program pada banyak aspek mulai dari pemberdayaan ekonomi, layanan kesehatan, pendidikan. Dan program kemanusiaan Yayasan Yatim Mandiri sebagai lembaga amil zakat yang fokus pada anak yatim. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan penjelasan yang rinci dan menyeluruh tentang realitas empiris yang sesuai dengan fenomena tersebut. Tidak hanya untuk mengungkapkan gejala secara keseluruhan dan dalam konteks. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa wujud pemberdayaan anak yatim oleh yayasan yatim mandiri cabang kota Kediri dilakukan dengan cara memberikan pendidikan kesehatan dan pengembangan usaha demi kesejahteraan anak yatim serta melalui program-program yang telah dimiliki oleh lembaga yatim mandiri dengan melalui proses pengumpulan zakat dan penyaluran dana zakat.

Kata Kunci: *Pemberdayaan, Dana Zakat, Anak Yatim*

Pendahuluan

Status anak yatim tidak menjamin akan menerima zakat. Terhadap pemenuhan kebutuhan dasar anak yatim, mereka tidak berhak atas zakat jika kebutuhan dasar anak yatim terpenuhi atau terpenuhi. Sebaliknya, jika kebutuhan dasar anak yatim tidak terpenuhi atau tidak terpenuhi karena kurangnya dukungan, maka anak yatim berhak atas zakat. Yang berhak menerima zakat bukanlah status anak yatim, melainkan ketidakmampuan memenuhi kebutuhan pokok hidupnya. Untuk itu anak yatim masuk dalam kategori fakir atau miskin zakat.¹

Memberdayakan anak yatim, terutama anak-anak miskin (lemah), adalah membesarkan mereka menjadi anak-anak yang baik secara mandiri. Melalui pelatihan dan pendampingan yang tepat konsisten.

Anak yatim adalah sumber ketenangan pikiran, dan mendekati anak yatim dan berbuat baik menenangkan mereka. Di sisi lain, ketika seorang anak yatim terluka dan tertindas, Allah SWT mengirimkan kesengsaraan hidup kepada mereka yang bertindak tidak direncanakan. Melindungi generasi penerus, termasuk anak yatim, merupakan salah satu kewajiban pemerintah.²

Sebagai seorang anak yang hidup dalam penderitaan dan keinginan, ia harus memiliki keinginan yang rasional, baik fisik maupun mental. Untuk itu, anak yatim membutuhkan kehadiran orang tua asuh, yaitu orang yang jujur dan rela berkorban yang menghargai dirinya sendiri, termasuk hartanya.³ Mereka adalah anak-anak yang menderita, lemah (dhuafa'), dan korban hilangnya kasih sayang orang tua, baik dalam pendidikan maupun dalam bidang lainnya.

Zakat, Infak, dan Sedekah sangat mungkin terjadi di Indonesia, namun hanya sedikit yang dikuasai oleh Badan Zakat. Pembayaran zakat dapat dilakukan langsung dari Muzakki kepada Mustahik, namun jika membayar melalui Lembaga Amil Zakat (LAZ) lebih afdall atau memiliki nilai tambah. Membayar zakat melalui lembaga meningkatkan manajemen kas dari pengumpulan hingga distribusi.⁴

¹ Andik Eko Siswanto, "Pemberdayaan Anak Yatim Melalui Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq, Dan Shadaqah Pada Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Surabaya," *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 4, no. 9 (2017): 700, <https://doi.org/10.20473/vol4iss20179pp698-712>.

² Yusuf Al-Qaradhawi, *Prinsip Amal Kebaikan*, 2nd ed. (Jakarta Timur: Pustaka Al Kautsar, 2008), 46.

³ Drs. Muhsin, *Mari Mencintai Anak Yatim* (Jakarta: Gema Insani Press, n.d.), 2.

⁴ Amir Ma'ruf, *NU Care Edisi 7 Oktober-November* (Jakarta Pusat: Gramedia, n.d.), 28.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu mempelajari masalah, untuk memahami fenomena yang terlibat dalam topik penelitian. Misalnya, perilaku dan perilaku saat mengambil data dari hasil wawancara. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan penjelasan yang rinci dan menyeluruh tentang realitas empiris yang sesuai dengan fenomena tersebut. Selain itu, dengan mempekerjakan peneliti sendiri dalam penelitian ini, kami akan mengumpulkan data dari lingkungan alam untuk memperjelas keseluruhan gejala secara kontekstual. Sifat survei ini adalah survei lapangan. Tujuan dari kerja lapangan adalah studi intensif, rinci dan rinci tentang organisasi, lembaga, atau fenomena tertentu.⁵

Hasil dan Pembahasan

Pemberdayaan Anak Yatim Melalui Dana Zakat

Pemberdayaan berarti memberdayakan atau memberdayakan pihak lain. Memperbaiki kehidupan masyarakat miskin, memberi mereka ruang untuk tumbuh dan berkembang, dan membuat pilihan yang tepat untuk kemampuan dan keterampilan mereka adalah bentuk pemberdayaan. Memanfaatkan potensi Zakat untuk mengembangkan usaha produktif kelompok masyarakat lemah, yang dilakukan sesuai mekanisme fungsi pengelolaan, juga merupakan upaya pemberdayaan.⁶

Amrullah Ahmad menjelaskan bahwa pemberdayaan adalah suatu sistem perilaku nyata yang memberikan model-model alternatif pemecahan masalah masyarakat di bidang kemasyarakatan, ekonomi dan lingkungan. Dalam kamus bahasa Indonesia, kata "pemberdayaan" diterjemahkan menjadi "penggunaan", dan kami memanfaatkannya dengan sebaik-baiknya untuk memperoleh hasil yang memuaskan.⁷

Pemberdayaan pada dasarnya berupaya membangun potensi yang ada pada diri manusia dengan cara memberikan motivasi, membangkitkan kesadaran akan potensi yang ada, dan berusaha mengembangkan potensi yang ada. Tegaskan kembali

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Dan Pendekatan Praktek*, 5th ed. (Jakarta: Rineka Cipta, n.d.), 120.

⁶ Muhammad and Abu Bakar, *Manajemen Organisasi Zakat* (Malang: Madani, n.d.), 71.

⁷ Syaipudin Elman, "Strategi Penyaluran Dana Zakat BAZNAS Melalui Program Pemberdayaan Ekonomi" (Jakarta, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2015), 39.

pemahaman mereka tentang dunia tempat mereka tinggal. Kedua, pemberdayaan diartikan sebagai proses pendidikan dan pembelajaran yang sistematis dan sistematis. Secara berkelanjutan, baik secara individu maupun kolektif, untuk mengembangkan potensi dan kapasitas individu dan kelompok masyarakat untuk melakukan perubahan sosial. Kehidupan masyarakat harus dikondisikan sebagai wadah dimana setiap anggota saling belajar dan mengajar melalui kegiatan sehari-hari.

Program Pemberdayaan Masyarakat versi BAZ dan LAZ terkait dengan penggunaan Dana Zakat. Penggunaan Dana Zakat merupakan salah satu bentuk pemaksimalan penggunaan sumber daya (Dana Zakat) agar efisien untuk kemaslahatan umat. Penggunaan dana zakat ditujukan untuk tujuan pemberdayaan melalui berbagai program yang berdampak positif bagi masyarakat (maslahat), khususnya bagi umat Islam (kelompok asnaf) yang kurang mampu.⁸

Pertama kali atau awal mula Yayasan Yatim Mandiri membuka cabang di Kota Kediri kesulitan pertama adalah menghimpun data para anak yatim yang ada di Kediri akhirnya kita berkerjasama dengan instansi terkait baik itu RT, RW, kelurahan dan juga takmir-takmir masjid yang ada di perumahan atau desa. dengan cara kita silaturahmi dengan instansi tersebut bahkan sampai ke sekolah-sekolahan. Dari situ kita mendapatkan sedikit banyak data dari mereka bahwa jumlah anak yatim yang ada sekian-sekian, setelah dana yg kita himpun sudah ada, baru kita berikan pada mereka para yatim duafa pengenalan yatim mandiri dan santunan baik itu santunan secara langsung ataupun pendidikan kesehatan atau pemberdayaan. jadi langkah pertama yang diambil adalah terjun kemasyarakat untuk mengetahui jumlah anak yatim.⁹

Yang perlu diingat Anak yatim bukanlah kelompok atau golongan yang bisa mendapatkan zakat, karena yatim tidaklah termasuk dalam delapan *asnaf* yang berhak menerima zakat yaitu *faqir, miskin, amil zakat, mualaf, riqob, ghorim, fi sabilillah* dan *ibnu sabil*. Jadi bukanlah sebab faktor keyatiman anak yatim tersebut yang menjadikannya mendapatkan atau menerima zakat, akan tetapi karena faktor *faqir, miskin* dan *duafanya* seorang anak yatim tersebut yang menjadi alasan anak yatim mendapatkan zakat.

⁸ Umrotul Khasanah, *Manajemen Zakat Modern* (Malang: UIN Maliki Press, n.d.), 198.

⁹ Muhammad Ali Rosyidi, *Yayasan Yatim Mandiri*, 2019.

Batasan anak yatim untuk perempuan Menurut syar'i yaitu ketika meninggalnya ayah perempuan tersebut sampai mereka menikah atau kita nikahkan, untuk laki-laki dari meninggalnya ayah anak laki-laki tersebut sampai mereka baligh atau sampai mandiri kalau di yatim mandiri tetap kami samakan karena yatim mandiri ini pelaksanaan pemberian bantuan baik itu berupa pendidikan, kesehatan atau yang lainnya tidak hanya mengarah pada zakat tapi juga dari pos infaq jadi kita yatim mandiri tetap pelaksanaannya anak yatim itu faqir miskin duaafa kita berikan layanan kita dari SD, SMP, SMA sampai diploma 1 bahkan s1 untuk pendidikannya, tapi untuk masalah leafing kost, kontrak, dan lain-lainnya kita batasi usia tertentu dan dijenjang tertentu. Yatim mandiri memberikan pendidikan pada yatim duaafa sampai mandiri, sampai dia tidak datang ke pada orang tuanya lagi untuk meminta uang. Yayasan Yatim Mandiri berusaha memberikan solusi buat mereka walaupun sampai saat ini masih ada sebagian anak yatim yang mungkin belum pernah mendapatkan manfaat dari Yayasan Yatim Mandiri kita berusaha terus andil untuk kemandirian mereka supaya tidak kembali lagi pada orang tua mereka menyusahkan mereka setelah SMA kita berikan pendidikan, yang diploma 1 siap kerja setelah lulus ataupun yang s1 setelah semester 4 dia siap untuk menjalani hidup ini tanpa menyusahkan orang tuanya lagi. Sebagaimana cita-cita yatim mandiri semoga bisa menjadi lembaga keyatiman nomer 1 di Indonesia.¹⁰

Semua program yang ada di yayasan yatim mandiri lebih fokus kepada anak yatim dan keluarga yatim, berbeda dengan laznas yang lain yang lebih global pada masyarakat miskin, salah satunya seperti LMI.

Lembaga Manajemen Infaq (LMI) didedikasikan untuk mengangkat harkat dan martabat fakir miskin (masyarakat kurang mampu) melalui penghimpunan Dana ZISWAF (Zakat, Infaq, Sedekah dan Wakaf) Bagi Masyarakat dan Dana Tanggung Jawab Sosial yang dibentuk oleh perusahaan. amal profesional. Visi dan misi LMI adalah sebagai berikut:

Visi: "Menjadi Lembaga yang Profesional dalam Pemberdayaan dan Pelayanan."

Misi: "Menghimpun dan Mendayagunakan zakat, infaq, shodaqoh, wakaf dan dana sosial lainnya secara Profesional dan Akuntabel, Meningkatkan

¹⁰ Muhammad Ali Rosyidi.

Peran Produktif dan Pengaruh Konstruktif secara nyata di tengah masyarakat, Memberikan Pelayanan Prima kepada para pemangku kepentingan.”

Adapun Program-Program Layanan LMI sebagai berikut:

1) Program Dakwah dan Masjid

Berbagai program dilaksanakan oleh LMI seperti Pendidikan, kajian, Kesehatan serta pembinaan ekonomi kepada masyarakat.

2) Program Sehati

Fasilitas kesehatan yang terjangkau untuk memenuhi kebutuhan medis, terutama bagi masyarakat kurang mampu. Layanan Rumah Sehati meliputi pemeriksaan dan pengobatan umum, perawatan kesehatan, khitanan, keluarga berencana, dan layanan mama hamil.

3) Program Emas

Pemberdayaan dibidang ekonomi dengan bantuan berupa modal usaha dan pembinaan kepada masyarakat kurang mampu yang telah memiliki usaha mikro. Diharapkan dengan adanya program ini mereka dapat meningkatkan skala usahanya sehingga kesejahteraan mereka juga dapat meningkat.

4) Program Yatim

Anak-anak yatim memperoleh bantuan biaya siswa dan juga biaya hidup dan juga mendapatkan bimbingan secara berkesinambungan dari usia SD, SMP sampai SMA dari keluarga yang tergolong kurang mampu.

Dari visi dan misi dan program dari kedua laznanas diatas dapat disimpulkan bahwa yayasan yatim mandiri lebih fokus pada anak yatim dan keluarga yatim sebagai pendistribusian dana zakat, infaq dan sodaqoh.

Peran Yayasan Yatim Mandiri Cabang Kota Kediri Dalam Mengelola Dana Zakat Untuk Memberdayakan Anak Yatim.

Dalam pemberdayaan anak yatim, Yayasan Yatim Mandiri mempunyai beberapa program untuk berkhidmat mengangkat harkat sosial kemanusiaan yatim duafa dengan dana ZIZWAF (zakat infaq sodaqoh dan wakaf) serta dana lainnya yang halal dan legal, dari perorangan, kelompok, perusahaan atau lembaga, mempunyai peran-peran penting dalam memberdayakan anak yatim.

Beberapa program yatim mandiri antara lain:¹¹

a. Program pendidikan

1) Beasiswa Yatim Mandiri (Bestari)

Bestari merupakan program beasiswa pendidikan bagi anak yatim dhu'afa tingkat SD, SMP, SMA yang berada di seklah-sekolahnya anak yatim itu sendiri, sesuai dengan syarat-syarat tertentu. Yayasan Yatim Mandiri cabang Kota Kediri memberikan bantuan untuk pendidikan mereka berbeda-beda, untuk anak SD diberikan dana senilai Rp.500.000,00/*lima ratus ribu rupiah*, untuk anak SMP diberikan dana senilai Rp.600.000,00/*enam ratus ribu rupiah* dan untuk anak SMA diberikan dana senilai Rp.700.000,00/*tujuh ratus ribu rupiah*.

Yayasan Yatim Mandir cabang Kota Kediri tahun kemarin sudah menyalurkan pada 814/*delapan ratus empat belas* anak dengan nominal kurang lebih Rp.450.000.000,00/*empat ratus lima puluh juta rupiah*.

2) Insan Cendekia Mandiri (ICM)

ICM adalah Lembaga Pendidikan yang formal, mempunyai kualitas baik dan memberikan Pendidikan gratis bagi siswa-siswi yang berprestasi pada level SMP dan SMA, yang mempunyai focus pada pembinaan kepemimpinan, agama islam serta kemampuan akademik siswa. ICM ini adalah sebuah Sekolah dan asrama milik Yayasan Mandiri sendiri yang berada di Sidoarjo, Jadi dari cabang Yayasan Yatim Mandiri nanti akan mengirimkan anak yatim yang berprestasi dan yang mau berasrama ke Sidarjo.

3) Mandiri Entrepreneur Center (MEC)

MEC adalah program pendidikan dan pelatihan untuk anak-anak yatim lulusan SMA/Sederajat. MEC ini hanya ada di Kota Sragen, Surabaya dan Semarang, Yayasan Yatim Mandiri Cabang Kota Kediri belum melaksanakan program ini dikarenakan belum adanya anak yatim yang mendaftar untuk dimasukan dalam program MEC.

4) Rumah kemandirian (RK)

RK adalah program pemberdayaan anak yatim dalam bidang pendidikan. Program ini juga beum terlaksana di Yayasan Yatim Mandiri cabang Kota

¹¹ Rakhmat Fajar Hidayat, Yayasan Yatim Mandiri, 2019.

Kediri karena kearifan lokal anak yatim tersebut harus bermukim di RK dan di Yayasan Yatim Mandiri Cabang Kota Kediri sulit untuk memuquimkan atau memantikan anak yatim.

5) Sanggar Genius

Sanggar Genius adalah program pembinaan yatim dhuafa dalam bidang akademik khususnya mata pelajaran Matematika dan Akhlak, seperti Ganesa Opration, dalam sanggar genius ini di setiap kecamatan terdapat satu guru matematika dan yang membayar gurunya adalah kantor Yayasan Yatim Mandiri cabang Kota Kediri, sanggar genius ini berada di 15 *lima belas* tempat, yang lima berada di Nganjuk yang berada di Kec. Ngronggot, Kec. Loceret, Kec. Pace, Kec. Mbogo, Kec. Mabuan dan yang sepuluh berada di Kediri berada di Kota dan Kabupaten.

6) Duta guru

Ialah program yang bergerak pada bidang al quran dan madrasah diniyah yang dibimbing secara langsung oleh para ustadz dan ustadzah. Seperti yang dilakukan oleh Yayasan Yatim Mandiri cabang Kota Kediri di Panti Asuhan Islam Kediri-Nganjuk dengan memperdalam terapan manajemen baca Al-Qur'an agar kualitas baca alquran meningkat ke anak binaan Yayasan Yatim Mandiri cabang Kota Kediri untuk kategori Panti Asuhan Islam Al-Quran yang berada pada 15 *lima belas* titik.

7) Plus (Pembinaan Lulus Ujian Sekolah)

Plus adalah program pembinaan untuk yatim yang akan menghadapi ujian nasional. Program Plus pada Yayasan Yatim Mandiri cabang Kota Kediri dilaksanakan di Nganjuk bekerjasama dengan BPRS Artha Mandiri dan Mahasiswa STAIN Kediri bertempat di aula Yayasan Maratin Nganjuk dan diikuti oleh empatpuluh tiga peserta. Diawali dengan membaca ayat suci Al-Qur'an dan anak-anak mengerjakan soal Matematika, IPA dan Bahasa Indonesia. Selesai mengerjakan anak-anak akan dibantu mengerjakan soal-soal yang dirasa sulit dalam sesi pembahasandan peringkat dua belas besar dari hasil try out akan diberikan bimbingan privat sampai lulus ujian.

8) Supercamp

Super camp merupakan salah satu bentuk kegiatan untuk membentuk karakter mandiri anak yatim piatu. Meliputi kepemimpinan, manajemen diri dan sikap dasar keislaman lainnya, kegiatan super camp ini diadakan setiap tahun di Jungbang pada tahun 2017 dan UNIK pada tahun 2018.

b. Program kesehatan

1) Layanan Kesehatan Keliling (kesling)

Kesling adalah program pemberian layanan Kesehatan Keliling bagi anak yatim. Layanan kesehatan keliling (KESLING) dilakukan oleh Yayasan Yatim Mandiri cabang kota Kediri setiap satu bulan sekali, bergiliran di didaerah yang dinaungi oleh Yayasan Yatim Mandiri cabang Kota Kediri seperti di Nganjuk dan Tulungagung.

Yayasan Yatim Mandiri cabang Kota Kediri menyediakan kuota untuk program Layanan Kesehatan Keliling (KESLING) sekitar tujuh puluh sampai seratus lima puluh anak yatim, dalam program ini Yayasan YatimMandiri cabang Kota Kediri mendatangkan tim medis dokter dan dinas kesehatan untuk melakukan tes kesehatan, pengobatan gratis dan obat gratis, setelah anak yatim selesai diperiksa dan diberi obat gratis, anak yatim tersebut akan diberi bingkisan gizi guna peningkatan gizinya.

Layanan Kesehatan Keliling (KESLNG) pernah diadakan diberbagai tempat seperti:

- a) Pendopo dr.Soetomo Kec.Locere, Kab. Nganjuk yang bekerja sama dengan tim medis dari PKM Kec. Loceret dan mahasiswa STAIN KEDIRI, program (KESLING) ini diadakan pada hari Ahad, 18 Februari 2018. Dan dalam acara ini juga Yayasan Yatim Mandiri Cabang Kota Kediri juga melakukan program alat sekolah (ASA) dengan membagikan tas serta alat tulis untuk 100 anak yatim.
- b) Kegiatan (KESLING) ini juga pernah diadakan di Kec.Baron, Kab. Nganjuk pada hari Sabtu 10 Maret 2018, dengan kuota 100 anak yatim dan duaafa.
- c) Diadakan di Kediri tepatnya di Desa Maron Kec. Banyakanyang diikuti oleh 46 anak yatim dari balita sampai dengan kelas sembilan SMP.

d) Di pusat kesehatan masyarakat Kec. Ngasem Kab. Kediri dengan melaksanakan pembersihan serum telinga anak-anak Panti Asuhan Trisakti Kediri.

e) Di Ds. Ngampel, Kec. Mojoroto, Kota Kediri. Melakukan tindakan kesehatan telinga pada adik-adik yatim.

2) Klinik RSM (Rumah Sehat Mandiri)

RSM merupakan program kesehatan lain dari Yatim Mandiri berupa klinik kesehatan yang melayani keluarga yatim piatu dan pasien di daerah tertinggal. Program Rumah Sehat Mandiri (RSM) ini hanya ada di Surabaya, jadi di Yayasan Yatim Mandiri Cabang Kota Kediri belum terjalankan, karena RSM ini hanya berada dipusat.

c. Program Ekonomi Dan Pemberdayaan

1) Bunda Mandiri Sejahtera (BISA)

BISA adalah program pendampingan bunda yatim dalam bidang peningkatan ekonomi keluarga anak yatim. Salah satu upaya pemberdayaan anak yatim duafa di Kediri adalah program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) adalah program pendampingan bunda yatim dalam bidang peningkatan ekonomi keluarga anak yatim. program yang diberikan pada bunda yatim yang punya usaha, tapi butuh peningkatan usahanya. Yayasan Yatim Mandiri memberikan modal untuk pengembangan usaha bunda yatim serta terus mendampingi usaha yang dikelola oleh bunda yatim dan uang itu tidak harus dikembalikan pada yatim mandiri, tapi dikelola sendiri oleh bunda yatim. program bunda mandiri sejahtera dalam satu tim berjumlah antara 10-15 bunda yatim untuk mengelola dana itu. Dengan ditunjuk ketua, bendahara, sekretaris seperti yang ada di Kediri bertempat di Ngasem, dulu Yatim mandiri memberikan dana 4 juta, sekarang sudah berkembang dan mempunyai saldo 8 juta lebih dan dulunya yang tidak ada inventaris sekarang sudah ada seperti mesin jahit obras dan mesincuci.

d. Program Sosial Kemanusiaan

1) Bantuan Bencana Alam

Program bantuan kemanusiaan yang diberikan kepada korban bencana alam yang terjadi. Program sosial kemanusiaan ini bersifat kondisional,

dilakukan pada saat wilayah yang dinaungi Yayasan Yatim Mandiri cabang Kota Kediri, seperti yang terjadi pada saat meletusnya gunung Kelud, pada saat itu program bantuan bencana alam dilaksanakan di daerah naungan Yayasan Yatim Mandiri Cabang Kota Kediri yang terkena musibah atau bencana meletusnya gunung Kelud.

2) Bantuan Langsung Mustahiq

Ini merupakan program tambahan pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk panti asuhan mandiri untuk meringankan beban Mustahik. Bantuan langsung mustahiq ini bersifat kekebutuhan yang urgent seperti kecelakaan, semisal ada anak yatim yang kecelakaan dan membutuhkan dana untuk operasi sedangkan orang tua atau sang ibu anak yatim tidak mampu untuk membiayai biaya operasi tersebut, maka Yayasan Yatim Mandiri Cabang Kota Kediri akan memberikan Bantuan Langsung Mustahiq. Dan juga semisal pada saat anak yatim tidak mampu untuk membayar biaya bulanan SPP, sedangkan bayaran SPP tersebut sebagai syarat untuk ikut ujian, maka Yayasan Yatim Mandiri Cabang Kota Kediri akan memberikan Bantuan Langsung Tunai.

e. Program khusus

Program dilaksanakan setiap bulan Ramadhan, program tersebut diantaranya :

1) Program ramadhan

Program yang diselenggarakan oleh yatim mandiri saat ramadhan diantaranya: Buka puasa bersama, Bercahaya (Berbagi Ceria Di Hari Raya) seperti parcel lebaran, Berbagi Al Qur'an, Bina Lingkungan. Program ini hanya dilakukan pada saat bulan Ramadan yayasan yatim mandiri cabang kota kediri menyelenggarakan program ini di beberapa tempat yaitu:

- a) Di Kediri Town Square (KETOS) bekerjasama dengan Manajemen Ketos dan didukung oleh Ayam Kalisuci, Mandiri Catering, Batik Syifa Dan Kediri Transportasi. Even buka bersama ini diikuti oleh 200 anak yatim.
- b) Di Universitas Islam Kediri (UNISKA) dalam acara buka bersama ini diikuti oleh 150 anak yatim.

c) Di BPRS Artha Pamenang Syariah dalam acara buka bersama ini diikuti oleh 170 anak yatim.

2) Super Gizi Qurban (SGQ)

SGQ merupakan program optimalisasi qurban. SGQ adalah upaya mengelola Qurban menjadi sosis dan cornet. Yayasan yaim mandiri cabang kota kediri hanya menerima qurban Sapi, dengan cara patungan dari para donatur, kemudian danahasil patungan tersebut dikirim ke yatim mandiri pusat untuk dibelikan sapi dan setelah di sembelih yatim mandiri pusat bkerjasama dengan perusahaan pengalengan untuk dikalengkan agar lebih awet dan lebih luas juga jangkauanya setelah jadi dari pusat mengirimkan ke cabang-cabang yatim mandiri dan ke kedaerah-daerah yang terkena bencana.

f. Program dakwah

- 1) Kursus baca Al Qu'ran adalah Sebuah layanan gratis yang memberikan pelajaran kepada donatur membaca Al Quran secara baik dan benar. Di Yayasan Yatim Mandiri Cabang Kota Kediri program inibelum terlaksanakan karena beluma danya donatur yang meminta untum mengajari baca Al-Quran, tapi Yayasan Yatim Mandiri Cabang Kota Kediri sudah bisa melakukan program ini jika dari donatur sendiri ada yang meminta untuk kursus baca Al-Quran.
- 2) Layanan ceramah gratis adalah Layanan gratis yang mencoba menawarkan kegiatan pengajian karyawan diperusahaan-perusahaan donatur. Yayasan Yatim Mandiri Cabang Kota Kediri menjalankan program ini di Matahari Mall kediri
- 3) Mobil sehat adalah Program memberikan layanan khusus untuk mengantar jenazah kepada masyarakat yang membutuhkan secara gratis. Tapi Yayasan Yatim Mandiri Cabang Kota Kediri baru memiliki satu mobil untuk tiga cabang yaitu Kediri, Tulungagung dan Blitar. Mobil ini untuk melancarkan program kesehatan yang dilakukan setiap bulan oleh Yayasan Yatim Mandiri Cabang Kota Kediri di Kediri dan Nganjuk.

Kesimpulan

1. Diselenggarakan oleh Yayasan LAZ Yatim Mandiri Cabang Kediri, Jalur Pemberdayaan Anak Yatim mempromosikan kemandirian anak yatim melalui berbagai aspek, antara lain pemberdayaan finansial, pelayanan kesehatan, pendidikan dan program kemanusiaan.
2. Peran Yayasan Yatim Mandiri Cabang Kota Kediri sebagai LAZNAS (Lembaga Amil Zakat Nasional) yang mengangkat harkat dan martabat anak yatim dalam mengelola dana zakat untuk pemberdayaan anak yatim ialah melalui program-program positif yang telah dimiliki oleh Yayasan Yatim Mandiri Cabang Kota Kediri, yakni melalui proses :
 - a. Pengumpulan zakat.
 - b. Penyaluran dana zakat.

Daftar Pustaka

Amir Ma'ruf. *NU Care Edisi 7 Oktober-November*. Jakarta Pusat: Gramedia, n.d.

Andik Eko Siswanto. "Pemberdayaan Anak Yatim Melalui Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq, Dan Shadaqah Pada Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Surabaya." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 4, no. 9 (2017). <https://doi.org/10.20473/vol4iss20179pp698-712>.

Drs. Muhsin. *Mari Mencintai Anak Yatim*. Jakarta: Gema Insani Press, n.d.

Muhammad and Abu Bakar. *Manajemen Organisasi Zakat*. Malang: Madani, n.d.

Muhammad Ali Rosyidi. Yayasan Yatim Mandiri, 2019.

Rakhmat Fajar Hidayat. Yayasan Yatim Mandiri, 2019.

Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Dan Pendekatan Praktek*. 5th ed. Jakarta: Rineka Cipta, n.d.

Syaipudin Elman. "Strategi Penyaluran Dana Zakat BAZNAS Melalui Program Pemberdayaan Ekonomi." Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2015.

Umrotul Khasanah. *Manajemen Zakat Modern*. Malang: UIN Maliki Press, n.d.

Yusuf Al-Qaradhawi. *Prinsip Amal Kebaikan*. 2nd ed. Jakarta Timur: Pustaka Al Kautsar, 2008.